

TELAAH FAKTOR KEPUTUSAN ORANG TUA DALAM PEMILIHAN SEKOLAH DASAR DI KOTA PURWAKARTA

Rayi Siti Fitriani¹, Yudi Bachtiar², Hany Handayani³, Ihsan Rizali⁴

¹²³⁴ PGSD STKIP Purwakarta

rayivee@gmail.com, yudibachtiar@stkip-purwakarta.ac.id, hanyhandayani@stkip-purwakarta.ac.id, ihsanrizali@stkip-purwakarta.ac.id

ABSTRACT

Choosing a school is one of the efforts parents make to provide education for their children's lives. The choice of school is certainly based on motivations that become factors to consider in the decision-making process. The location and environment of the school; the school's vision and mission; the curriculum; the profile of the teachers; facilities; the school's achievements; costs, understanding of children, and parents' expectations are factors of both internal and external motivation that determine the choice of school. This research uses a survey method to examine the dominant factors that influence 156 parents, who are respondents in this study, in choosing schools located in the Purwakarta district.

Keywords: Decision Factors, School Selection, Purwakarta

ABSTRAK

Pemilihan sekolah merupakan salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan untuk kehidupan anak. Pemilihan sekolah tentu didasarkan pada motivasi yang mejadi faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Lokasi dan lingkungan sekolah; visi dan misi sekolah; kurikulum; profil guru; fasilitas; prestasi sekolah; biaya, pemahaman terhadap anak, dan harapan orang tua merupakan faktor-faktor dari motivasi baik internal maupun eksternal yang menjadi penentu pemilihan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk melihat faktor dominan yang menjadi penentu 156 orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini dalam memilih sekolah yang tersebar di kecamatan Purwakarta.

Kata Kunci: Faktor Keputusan, Pemilihan Sekolah, Purwakarta

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk individu untuk dapat cakap menghadapi permasalahan kehidupan. UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan yang intinya

bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perencanaan akan pendidikan dimulai dari orang tua memilih sekolah sebagai tempat terlaksananya pendidikan untuk anak.

Pemilihan sekolah tentunya sesuatu yang memerlukan pertimbangan sebelum adanya keputusan. Asrorun Ni'am Sholeh sebagai Ketua Komisi Perlindungan Anak (KPAI) (dalam(Puspita Sari et al., 2019) menjelaskan bahwa orang tua perlu memperhatikan sejumlah aspek dalam memilih sekolah bagi anak. Tentunya setiap orang tua memiliki pertimbangan tersendiri untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya.

Pemilihan sekolah berkaitan dengan pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan merupakan bagian dari pembahasan mengenai perilaku konsumen. Perilaku tersebut bertumpu pada cara individu mengambil keputusan dengan memanfaatkan sumber daya baik waktu, uang, dan usaha (Schiffman dan Kanuk, dalam (Rosha et al., 2018).

Hardinya sekolah swasta menjadi alternatif pilihan sekolah selain sekolah negeri yang dapat orang tua putuskan terkait pendidikan

untuk anaknya. Berbagai alternatif pendidikan menjadikan pilihan orang tua dalam memilih pendidikan untuk anak menjadi lebih luas. Maka dari itu penelitian ini ingin melihat faktor yang menjadi penentu dari motivasi orang tua dalam memilih dan memutuskan sekolah untuk anak.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini ialah dengan menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara tersrukrur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen) (Sugiyono, dalam Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. 2022). Hal ini menjadi alasan peneliti melaksanakan penelitian dengan metode tersebut, karena tujuan dari penelitian ini ialah menggambarkan dan atau mengidentifikasi sifat kondisi yang ada (Cohen et al., 2018). Produk dari penelitian survei ialah statistika survei yaitu persentase, rata-rata, ukuran keterkaitan dan sejenisnya (Scwharz et al, 1998). Populasi penelitian ini seluruh orang tua yang

anaknya bersekolah di jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Purwakarta. Adapun teknik pengambilan sampel ialah dengan teknik *random sampling* sehingga pengumpulan data dilakukan secara acak dari populasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk melihat faktor keputusan orang tua dalam memilih pendidikan sekolah dasar untuk anak. Responden dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa klasifikasi baik tingkat pendidikan, usia, dan jumlah anak yang dimiliki.

Responden pada penelitian ini 48% berpendidikan SMA. Pendidikan tertinggi yaitu S2 dan hanya sekitar 2% saja dari total responden. Data disajikan di bawah ini.

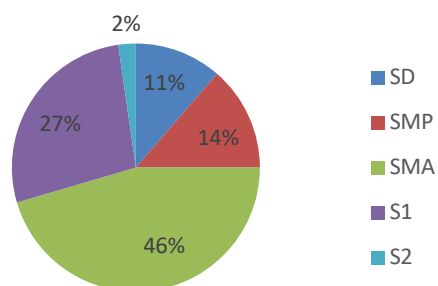


Diagram 1 Klasifikasi Tingkat Pendidikan Terakhir Orang Tua

Selain tingkat pendidikan yang beragam, peneliti mendapatkan bahwa responden merupakan orang tua yang berada pada rentang usia produktif yaitu usia 15 – 64 Tahun. Dikatakan produktif karena merupakan usia kerja atau mampu bekerja dan membiayai kehidupannya sendiri dan atau keluarga (Delfina et al., 2021; Goma et al., 2021). Dari rentang usia tersebut, lebih dari 60% hanya memiliki 2 orang anak, sehingga pertimbangan jumlah anak dalam memilih sekolah tidak terlalu menjadi bahan pertimbangan orang tua. Hal ini bisa menjadi asumsi bahwa makin banyak anak, berarti dapat menambah biaya pendidikan.

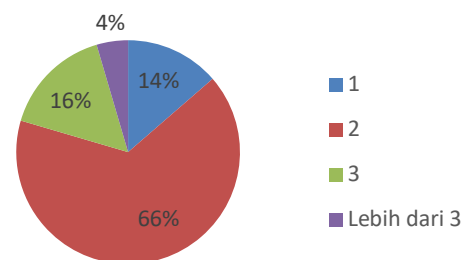


Diagram 2 Jumlah Anak yang dimiliki responden

Responden pada penelitian ini lebih memilih pendidikan di Sekolah Dasar Negeri dibandingkan dengan Sekolah Swasta yang ada di Kecamatan Purwakarta. Terlihat dari data yang didapatkan di bawah ini.

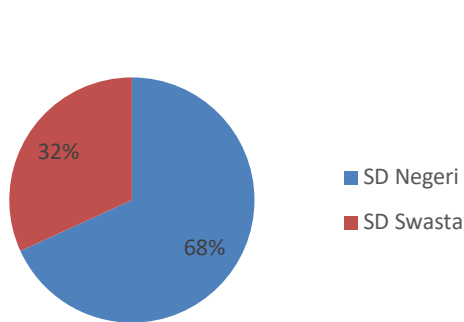


Diagram 3 Pilihan Sekolah Dasar yang dipilih Orang Tua di Kecamatan Purwakarta Untuk Anaknya

Data sekolah di data pokok pendidikan yang tercatat berjumlah 66 sekolah dasar di kecamatan Purwakarta yang terdiri dari 45 sekolah dasar negeri dan 21 Sekolah Dasar Swasta.

Dalam pemilihan pendidikan untuk anak dalam hal ini sekolah, lebih dari 50% orang tua (responden) melibatkan anak. Anak diajak untuk diskusi mengenai sekolah yang akan dipilih, sedangkan 36% memilih anak tidak dilibatkan dalam pemilihan sekolah dengan pertimbangan masih kecil. Hal ini dapat dilihat pada diaram di bawah ini.

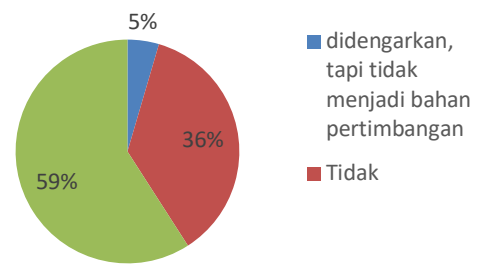


Diagram 4 Persentase anak dilibatkan dalam pemilihan dan penentuan sekolah

Dalam pemilihan sekolah, baik Negeri maupun Swasta orang tua didasari adanya motivasi. (Puspita Sari et al., 2019) menjelaskan bahwa motivasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak didorong oleh beberapa faktor anak, antara lain: 1) Pemahaman orang tua terhadap anak (tingkat kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, serta motivasi belajar anak), 2) Harapan dan keinginan orang tua, termasuk faktor prestise (kehormatan), serta anggapan bahwa anak adalah investasi bagi orang tua. Selain itu ada Faktor eksternal yang memengaruhi motivasi orang tua dalam memilih pendidikan untuk anak antara lain: 1) lokasi dan lingkungan sekolah; 2) visi dan misi sekolah; 3) kurikulum; 4) profil guru; 5) fasilitas; 6) prestasi sekolah; 7) manajemen administrasi.

Berdasarkan motivasi internal dan eksternal di atas, peneliti melihat hal mana yang paling dominan yang menjadi faktor yang paling dipertimbangkan oleh orang tua. Pada motivasi eksternal, diantara 7 yang motivasi eksternal kurikulum dipilih paling banyak sebagai bahan pertimbangan dalam memilih sekolah. Hasil digambarkan di bawah ini.

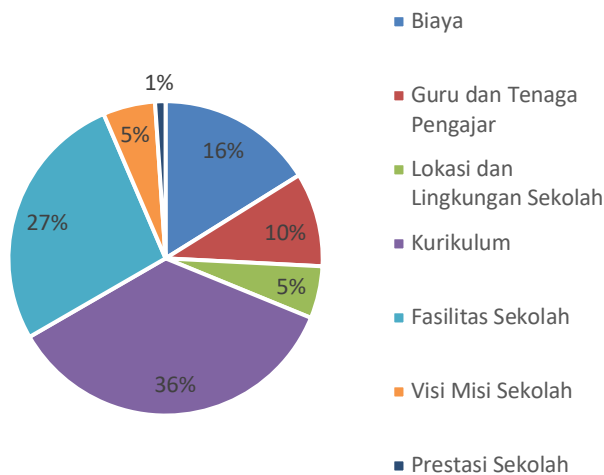


Diagram 5 Pilihan Faktor Terbesar yang menjadi motivasi eksternal orang tua dalam memilih sekolah untuk anak

Diagram di atas memperlihatkan faktor motivasi eksternal kedua yang dipertimbangkan oleh orang tua selain kurikulum yaitu fasilitas sekolah, biaya, Guru dan tenaga pengajar, visi misi sekolah, lokasi dan lingkungan

sekolah dan terakhir yaitu prestasi sekolah.

Hasil yang didapatkan bahwa kurikulum sebagai faktor dominan (penentu) dalam memilih sekolah. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosha et al., (2018) yang mendapatkan bahwa faktor kurikulum yang didalamnya mencakup kualitas pengajaran dan isi dari kurikulum yaitu berkenaan dengan agama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan orang tua memilih suatu sekolah. Menjadi anak yang beradab, memiliki ilmu agama yang baik, semakin soleh dan berakhlak merupakan jawaban orang tua ketika memilih kurikulum sebagai faktor dominan dalam menentukan sekolah. Sehingga walaupun sekolah negeri ataupun swasta, yang menjadi pertimbangan ialah kurikulum. Bagaimana pengajaran di sekolahnya, jam masuk dan pulang sekolah, pelajaran apa saja yang ditawarkan, program pembelajaran selama kelas satu dan seterusnya, hal-hal demikian yang menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Kualitas akademis yang dituangkan di dalam kurikulum menjadi faktor orang tua

dalam menilai suatu sekolah (Bast & Walberg, 2004).

Selanjutnya ialah fasilitas sekolah menjadi pertimbangan kedua orang tua dalam memilih dan menentukan sekolah. Fasilitas yang baik dan nyaman, dengan sarana dan prasarana yang lengkap tentunya dapat mendukung proses belajar anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Aldiani Prastika et al., n.d.). Sehingga Biaya tidak menjadi faktor dominan yang dipilih orang tua, dengan dalih ketika mengeluarkan biaya besar, seolah kita membeli fasilitas belajar untuk anak. Maka tidak heran penelitian yang dilakukan oleh Perwita & Widuri, (2023) bahwa Indonesia memiliki peminat pendidikan sekolah swasta yang cukup tinggi. Hal ini dilatarbelakangi bahwa sekolah yang menyuguhkan fasilitas yang baik masih menjadi faktor yang mendominasi yang dipilih orang tua dalam menentukan sekolah.

Lain halnya mengenai motivasi internal orang tua yang mendorong dalam pemilihan sekolah. Dari dua motivasi internal yaitu pertimbangan pemahaman terhadap anak (tingkat kecerdasan, minat, bakat) dan harapan orang tua siswa menjadi apa

nantinya, lebih dari 80% dari total responden menjadikan faktor harapan orang tua menjadi faktor yang paling dipertimbangkan untuk menentukan sekolah.

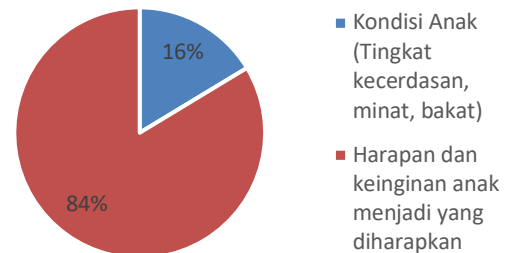


Diagram 5 Pilihan Faktor Terbesar yang menjadi motivasi internal orang tua dalam memilih sekolah untuk anak

Hasil ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (Puspita Sari et al., 2019) bahwa tidak jarang orang tua dalam mengasuh atau mendidik anaknya sangat dipengaruhi oleh keinginan atau ambisi dari orang tua itu sendiri tanpa melihat kemampuan anak. Orang tua beranggapan bahwa mereka lebih memahami anak, dan bahwa harapan yang menjadi faktor penentu orang tua dalam memilih sekolah, tentu untuk kebaikan anak sendiri. Sehingga orang tua akan memilih sekolah terbaik untuk anak-anak, meskipun definisi terbaik dari masing-masing orang tua tentunya berbeda dan tidak dapat didefinisikan

secara sederhana (Thanerajah & Razilan, dalam Rizki & Hadi, 2019).

D. Kesimpulan

Pemilihan sekolah untuk anak, orang tua tentunya didasarkan pada motivasi baik internal maupun eksternal. Penelitian ini melihat baik dari motivasi internal maupun eksternal, hal apa yang menjadi pertimbangan terbesar untuk orang tua di kecamatan purwakarta. Didapatkan bahwa pada faktor internal, harapan orang tua terhadap anak dengan menyekolahkan di tempat yang dipilih menjadi faktor terbesar dalam memilih sekolah. Sedangkan pada faktor eksternal ialah bahwa kurikulum menjadi faktor penentu (dominan) dalam pengambilan keputusan dalam memilih sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiani Prastika, N., Zhafirah, H., Rahma Sari, A., Puji Astuti, A., & Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, P. (n.d.). *Pengaruh Sarana Prasarana, Biaya, Dan Lokasi Sekolah Dalam Menentukan Pilihan Rasional Orang Tua Memilih Sekolah Untuk Anak the Effect of Infrastructure, Cost, and Location of School in Determining Parents' Rational Choices of School for Children*. 5, 744–765. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1239>
- Bast, J. L., & Walberg, H. J. (2004). Can parents choose the best schools for their children? *Economics of Education Review*, 23(4), 431–440. <https://doi.org/10.1016/j.econedu.2003.08.003>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education: Eight Edition*. In *Routledge Taylor & Francis Group*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Delfina, S., Carolita, I., Habsah, S., & Ayatillahi, S. (2021). Analisis Determinan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 141–151. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2823>
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georafflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>
- Perwita, D., & Widuri, R. (2023). Telaah pendidikan: preferensi orang tua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 11(1), 64. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i1.14779>
- Puspita Sari, D., Nurdin Jurusan Bimbingan Konseling, S., & Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F. (2019). MOTIVASI ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH DASAR ISLAM

TERPADU BAGI ANAK
(Penelitian pada Orang Tua Murid
di SDIT Nurul Ishlah Kecamatan
Ulee Kareng Kota Banda Aceh).
*Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Bimbingan Dan Konseling*, 4(2),
75–80.

Rizki, M., & Hadi, S. (2019). Parents' Considerations Factors in Choosing Elementary School. *Journal of K6, Education, and Management*, 2(4), 312–322. <https://doi.org/10.11594/jk6em.02.04.06>

Rosha, Z., Wati, L., & Dharma, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(3), 139–147. <https://doi.org/10.31846/jae.v5i3.131>

Schwarz, N., Groves, R. M., & Schuman, H. (1998). Survey Methods. Gilbert, D. T., Fiske, S. T., & Lindzey, G. (Eds.). (1998). *The handbook of social psychology* (4th ed.). McGraw-Hill.